

***ANALYSIS OF DETERMINANTS OF FINANCIAL REPORT QUALITY  
AT THE DEPARTMENT OF PUBLIC WORKS AND SPACE PLANNING  
GOVERNMENT OF NORTH SUMATRA PROVINCE***

**ANALISIS DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Tengku Dewi Rahmadani<sup>1</sup>, Debbi Chyntia Ovami<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan

[tengkudewirahmadani@gmail.com](mailto:tengkudewirahmadani@gmail.com)

[debbichyntiaovami@umnaw.ac.id](mailto:debbichyntiaovami@umnaw.ac.id)

**ABSTRACT**

*The North Sumatra provincial government's public works and spatial planning department is a government agency which operates in the field of building, maintaining, checking and controlling roads in North Sumatra. This research aims to determine the influence of human resource competence, use of information technology and internal control systems on the quality of the financial reports of the public works department and spatial planning of the North Sumatra provincial government. This research uses a quantitative approach method with the type of data used in this research using primary data by distributing questionnaires to 36 respondents as a data collection tool, the data analysis used in this research uses multiple linear regression analysis, the population used in this research is staff of the finance department of the public works and spatial planning department of the North Sumatra provincial government. The results of the research show that human resource competence in the use of information technology and internal control systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *HR Competency, Information Technology, Internal Control, Quality of Financial Reports.*

**ABSTRAK**

Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara merupakan instansi pemerintah dimana bergerak dalam bidang pembangun, pemeliharaan, pengecekan, dan pengontrolan jalan yang ada di sumatera utara ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 36 reponden sebagai alat pengumpulan data, analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu staf bagian keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara, Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci :** Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Pemerintah merupakan suatu entitas publik yang mengelola dan mengatur sebuah otonomi daerahnya.

baik itu yang bersifat internal dan eksternal di suatu pemerintahan. terutama tuntutan akuntabilitas di dalam

pemerintahan yang harus bersifat transparansi, andal dan dapat di percaya. upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. laporan yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan, sesuai dengan (Peraturan Menteri Keuangan RI 2019) laporan keuangan merupakan hal yang sensitif untuk di publikasikan, maka dari itu apabila ada kesalahan di dalam penginputannya hal tersebut akan menggiring opini buruk di kalangan masyarakat bahwasannya kurangnya kemampuan dan ketidak handalan lembaga keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan akan berdampak buruk terhadap kualitas laporan keuangan yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan negara dan badan lainnya dengan standart akuntansi pemerintah yang ada

Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara merupakan dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah/kewenangan provinsi dibidang pengaturan dan evaluasi,pembinaan,pembangunan dan peningkatanPemeliharaan pemanfaatan kebinamargaan serta tugas pembantuan. sebelumnya dinas ini merupakan dinas PUPR dengan nama Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi namun pada januari 2023 terjadi penggabungan besar besaran terhadap dinas yang berada di bawah naungan dinas PUPR sumut. dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara resmi menjadi dinas gabungan yang membawah naungi dinas bina marga dan bina kontruksi,

dan dinas sumber daya air cipta karya dan tata ruang pemerintah provinsi sumatera utara, tugas dan fungsi utama dinas pekerjaan umum dan penataan ruang sumatera utara ini mempunyai tugas pemerintah daerah di sektor bidang jalan, jembatan, irigasi. memeriksa, mengecek,mengkoordinasi, mengontrol dan mengawasi pelaksanaan kewenangan otonomi daerah dibidang jalan, jembatan, irigasi, penataan ruang. Sebagai salah satu dinas yang ada di provinsi sumatera utara untuk mewujudkan kemajuan Infrastruktur sarana dan prasarana provinsi sumatera utara menjadi salah satu provinsi yang unggul di indonesia.

Dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan APBD, dinas pekerjaan umum dan penataan ruang provinsi sumatera utara selaku entitas pelaporan menyusun laporan keuangan pada setiap periode berjalan,laporan keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang disusun dengan mengacu pada format yang di sajikan dalam peraturan pemerintah republik indonesia nomor 71 tahun 2010 tentang standart akuntansi keuangan pemerintah , basis akuntansi yang di gunakan dalam laporan keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang yaitu basis akrual untuk pengakuan LRA,belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran , laporan perubahan saldo anggaran lebih dan laporan arus kas untuk pengakuan aset,kewajiban ,ekuitas pendapatan – LO dan beban dalam neraca , laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas.

Masa pembukuan adalah satu tahun anggaran yang di mulai 1 januari dan berakhir pada 31 desember . mata uang yang di gunakan adalah rupiah dan valuta asing di konversi berdasarkan nilai kurs tengah BI pada tanggal neraca . entitas akuntansi adalah unit

pemerintahan pengguna anggaran / pengguna barang dan oleh karena nya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk di gabungkan pada entitas pelaporan. Menyajikan ikhtisar keuangan selama setahun dimana informasi tersebut terdiri atas ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan dan hambatan serta kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah di tetapkan.

Masih banyaknya kesalahan kesalahan terhadap penginputan keuangan yang tidak sesuai dengan alokasi dana yang di salurkan di lapangan, itu menandakan tidak semua pengguna laporan keuangan memiliki kemampuan analisis keuangan dengan baik, sehingga dibutuhkan analisis kinerja keuangan pemerintah agar laporan keuangan tersebut dapat diandalkan untuk mengambil keputusan dan kebijakan. analisis terhadap laporan keuangan pemerintah daerah perlu dilakukan untuk mengukur ketercapaian pengelolaan keuangan yang telah diamanahkan oleh rakyat. (Putri, 2022)

Dalam penyusunan laporan keuangan yang relevan dan dapat di percaya ada faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penyusunan pelaporan tersebut yang pertama sumber daya manusia (SDM). sumber daya manusia merupakan suatu elemen penting di dalam tercapainya tujuan suatu entitas, Sumber daya manusia yang kompeten dan handal akan memberikan kontribusi yang baik di dalam mencapai tujuan yang di harapan. oleh karena itu, sumber daya manusia yang kompeten sangat di perlukan, sumber daya manusia yang baik di dalam pemerintahan akan menghasilkan laporan yang valid dan dapat di percaya.

Pemanfaatan teknologi informasi, merupakan faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi laporan keuangan di era zaman yang semakin maju kini pemahaman akan teknologi harus semakin di kejar karna dengan memahami teknologi akan dapat membantu pekerjaan akan semakin mudah apalagi di tambah dengan alat alat yang semakin canggih dan di bantu dengan kecepatan manusia menggunakan internet untuk dapat melihat dunia luar yang semakin hari semakin membuat persaingan akan kemajuan zaman yang harus kita pahami.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu adanya sistem pengendalian intern dimana penendalian internal merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi yang di rancang untuk membantu sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya Karna dengan pengendalian internal dapat mengontrol kinerja pegawai. jika di dalam pengendalian internal tersebut lemah maka dapat di pastikan ada kecurangan dan manipulasi di dalam penyusunan laporan keuangan, akan sulit sehingga bukti audit yang akan di hasikan tidak akan kompten .pengendalian intern di katakan sebagai suatu proses yang di rancang untuk memberikan sebuah keyakinan.

Dari hasil penelitian (Muanas, 2020) menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan karna SDM yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. kemudian penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh (Koto, 2017) menunjukkan bahwa

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif dari permasalahan permasalahan yang ada

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan atau laporan finansial merupakan laporan transaksi yang dilakukan untuk mengetahui nilai sumber ekonomi yang di manfaatkan untuk dapat di pergunakan dalam mengolah kegiatan operasional pemerintah maupun organisasi lainnya kutip dari jurnal (Qomah, 2021) Laporan Keuangan Negara/Lembaga setidaknya terdiri dari: (1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yaitu laporan yang menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama suatu periode, (2) Neraca, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan Pemerintah yaitu aset, utang, dan ekuitas dana pada periode tertentu, dan (3) Catatan atas Laporan Keuangan yaitu bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Laporan keuangan tersebut nantinya akan melalui proses rekonsiliasi. (Astuti, 2020).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat

dijadikan dasar bagi proses seleksi, perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Wati, 2015).

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

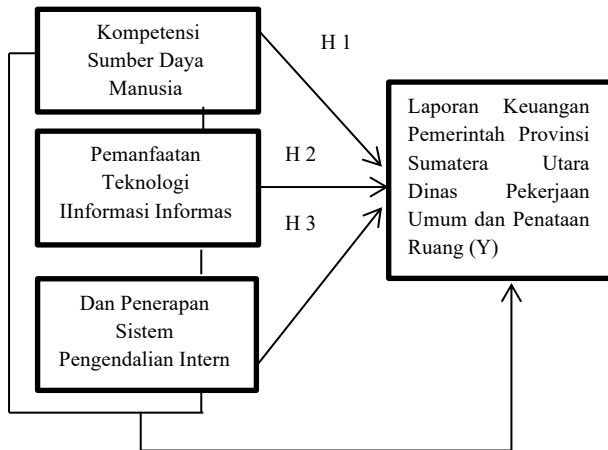
Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin "texere" yang berarti menyusun atau membangun. Sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah. Informasi terkini yang terjadi di suatu wilayah dapat diperoleh dengan mudahnya, keberadaan teknologi informasi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia. Sedangkan Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan proses menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya.

### **Penerapan Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian internal yang baik di perlukan demi tercapainya tujuan dalam organisasi. Sistem pengendalian internal di butuhkan untuk pengawasan terhadap sistem pengawasan akuntansi sehingga pada akhirnya akan menghasilkan informasi yang di butuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan dengan adanya sistem pengendalian internal dapat memungkinkan pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawab nya atas ketepatan waktu dan pengendalian penanggung jawab anggaran semakin baik sistem pengendalian internal maka *timeliness* pelaporan pertanggung jawaban semakin baik. (Jonta, 2022)

**Karangka Konseptual**

Di buatnya kerangka konseptual dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data yang akan di lakukan penelitian.



Gambar 1. Karangka Konseptual METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian,

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Berdasarkan Jenis kelamin**

**Tabel 1. Berdasarkan jenis kelamin Jenis kelamin**

	Frequency	Perce nt	Valid Percent	Cumulat ive Percent
laki-laki	20	55.6	55.6	55.6
Valid perempuan	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 0.1 diketahui bahwa dari 36 responden yang menjadi subjek penelitian, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada perempuan yaitu 20 orang atau 55,6%, sedangkan responden perempuan sebanyak 16 orang atau 44,4%.

**B. Berdasarkan Usia**

Dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja yang berusia dari 25-30 tahun lebih dominan.

**Tabel 2. Berdasarkan Usia Usia**

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulati ve Percent
25-30	12	33.3	33.3	33.3
31-35	7	19.4	19.4	52.8
Valid 36-40	10	27.8	27.8	80.6
41-45	7	19.4	19.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**C. Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

**Tabel 3. Berdasarkan pendidikan Terakhir**

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
SM A	15	41.7	41.7	41.7
D3	3	8.3	8.3	50.0
S1	18	50.0	50.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan pendidikan terakhir , responden dikategorikan menjadi 3 (tiga) Yaitu: SMA, D3 dan S1.

**A. Berdasarkan Lama Kerja)**

Diketahui bahwa lama kerja tenaga kerja paling dominan yaitu 5 tahun dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 24 orang dari 36 responden atau sebanyak 66,7%.

**Tabel 4. Berdasarkan Lama Kerja**

Lama Kerja				
	Fre que ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulati ve Percent
3 tahun	2	5.6	5.6	5.6
4 tahun	10	27.8	27.8	33.3
5 tahun	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

**Deskripsi Variabel Yang Di Teliti  
Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 30, nilai terendah 20, nilai rata-rata 25,08 dan standar deviasi 3,210

**Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 30, nilai terendah 17, nilai rata-rata 24,50 dan standar deviasi 3,699.

**Variabel Sistem Pengendalian Intern**

Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 30, nilai terendah 18, nilai rata-rata 24,08 dan standar deviasi 3,467

**Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 45, nilai terendah 30, nilai rata-rata 37,11 dan standar deviasi 4.164

**Tabel 5. Hasil Uji Variabel Yang Di Teliti**

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviatio n
Kompetensi Sumber Daya Manusia	36	20	30	25.08	3.210
Pemanfaatan Teknologi Informasi	36	17	30	24.50	3.699
Sistem Pengendalian Intern	36	18	30	24.08	3.467
Kualitas Laporan Keuangan	36	30	45	37.11	4.164
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

**Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Uji validitas pada penelitian ini dari variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 36 responden maka rtabelnya adalah 0,329.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)	0,851	0,60	Reliabel
X2 (Pemanfaatan Teknologi Informasi)	0,968	0,60	Reliabel
X3 (Sistem Pengendalian Intern)	0,898	0,60	Reliabel
Y (Kualitas Laporan Keuangan)	0,962	0,60	Reliabel

Uji reliabilitas menguji instrumen angket/kuesioner suatu variabel dianggap reliable jika nilai *Conbach's Alpha* > 0.60.  
 Sumber : Hasil olah data primer (2023)

**Uji Normalitas**

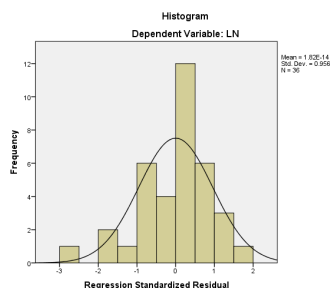
Berdasarkan pada Tabel 0.6 Hasil uji normalitas di atas didapatkan nilai Signifikan untuk keseluruhan variabel yaitu  $0,829 > 0,05$ . Hal tersebut Memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan Penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data Telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.066490
	Absolute	.138
Most Extreme Differences	Positive	.052
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498

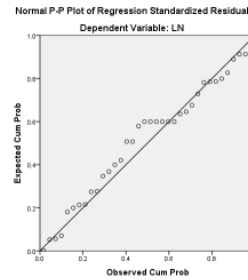
a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data primer (2023)



**Gambar 1 Grafik Histogram**

Sumber : Hasil olah data primer (2023)



**Gambar 2 Grafik Normal**

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal p-plot diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik normal P-plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.375	2.668
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.379	2.641
Sistem Pengendalian Intern	.439	2.279

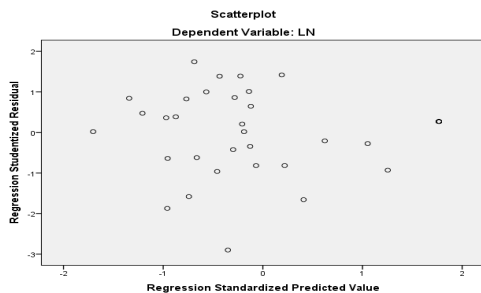
Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance ketiga variabel lebih besar dari 0.8 dan nilai VIF keempat variabel kurang dari 10 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data tidak terdapat masalah multikolineritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas.



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Ciri ciri tidak ada nya gejala heteroskedassitas

1. Titik titik data yang menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja
3. Penyebaran titik tidak boleh membentuk pola bergelombang dan melebar

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Pengujian autokorelasi dalam penelitian menggunakan uji Durbin Watson.

H0: tidak ada autokorelasi

Ha: ada autokorelasi

**Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.967 <sup>a</sup>	.936	.930	1.115	1.921

- a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia
- b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

**Uji Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.187	1.535		3.379	.002		
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	.710	.096	.542	7.406	.040	.375	2.668
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.249	.077	.235	3.220	.003	.379	2.641
Sistem Pengendalian Intern	.839	.082	.691	10.218	.000	.439	2.279

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = 5,187 + 0,710 X_1 + 0,249 X_2 + 0,893 X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi dari variabel X

X1 = Kualitas sumber daya manusia

X2 = Pemanfaatan teknologi informasi

X3 = Sistem Pengendalian Internal

e = Standar Error

berdasarkan pada data regresi di atas, dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 5.187 sehingga dapat menunjukkan jika kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) , sistem



pengendalian interen (X3) bahwa semua variabel konstant, maka hasil nilai pelaporan adalah 5.187

- b. Berdasarkan persamaan uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu  $b = 0,710$ .
- c. Berdasarkan persamaan hasil uji menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki koefisien regresi positif yaitu  $= 0,249$
- d. Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan variabel sistem pengendalian intern (X3) memiliki koefisien regresi positif yaitu  $= 0,893$

**Uji ( t )**

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). pada Tabel 4.13. variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) adalah 0,710 dan Nilai thitung 7,406 . Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat Signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,00

**Tabel 11 Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.187	1.535		3.379	.002		
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	.710	.096	.542	7.406	.000	.375	2.668
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.249	.077	.235	3.220	.003	.379	2.641
Sistem Pengendalian Intern	.839	.082	.691	10.218	.000	.439	2.279

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
 Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

- 1. Kompetensi sumber daya manusia (H1)

Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t hitung dan t tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai Thitung 7,406 > Ttabel 2,037. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H1 Diterima.

- 2. Kompetensi sumber daya manusia (H1)

Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t hitung dan t tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai Thitung 7,406 > Ttabel 2,037. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H1 Diterima.

- 3. Pemanfaatan teknologi informasi (H2)

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan variabel pemanfaatan teknologi informasi bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dikonfirmasi pada tabel 4.13. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) adalah 0,249 dan nilai thitung 3,220. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,003. Hasil ini diperkuat oleh hasil perhitungan secara manual dengan nilai thitung dan t tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai Thitung 3,220 > Ttabel

2,037. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau dengan kata lain H2 Diterima.

4. Penerapan sistem pengendalian intern (H3)

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dikonfirmasi pada tabel 4.13. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X3) adalah 0,839 dan nilai thitung 10,218. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000. Hasil ini diperkuat oleh hasil perhitungan secara manual dengan nilai thitung dan ttabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai thitung  $10,218 > ttabel 2,037$ . Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H3 diterima.

**Uji (F)**

Lebih jelasnya, nilai Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dimana jika  $Fhitung > Ftabel$  maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan pembilang/df1 (k) = 3 (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2 (n-k-1) = 32, diperoleh nilai Ftabel 2,90. Dengan demikian, nilai Fhitung 155.329 lebih besar dari nilai Ftabel 2,90. variabel kompetensi

sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pepengendalian intern secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu.

**Tabel 12 Hasil Uji F**

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	579.706	3	193.235	155.329	.000 <sup>b</sup>
Residual	39.809	32	1.244		
Total	619.515	35			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 13 Hasil Uji Koefisien**

**Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 <sup>a</sup>	.936	.930	1.115	1.921

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 13, besarnya adjusted r2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,936. Nilai ini menunjukkan bahwa 93,6% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga

variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, sedangkan sisanya 6,4% di sebabkan dari variabel lain di luar model yaitu

A. Penerapan sistem akuntansi keuangan

penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan standart akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sistem akuntansi untuk mencatat, menggolongkan, menganalisis, mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi transaksi keuangan yang di lakukan dalam pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan APBD.

B. Standart akuntansi pemerintah

sedangkan standart akuntansi pemerintah merupakan prinsip akuntansi yang di terapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara**

Hasil pengujian hipotesis (H1) yang menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh Positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai  $T_{hitung} 7,406 > T_{tabel} 2,037$ . nilai koefesien regresi sebesar 0,710 yang memiliki nilai Positif menunjukkan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Di lihat dari koefesien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,936 yang menunjukkan bahwa 93,6 %

kualitas laporan keuangan di pengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, sedangkan sisanya sebesar 6,4% di pengaruhi oleh sebab yang lain.

Dapat di lihat dari data yang ada bahwasanya pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara memiliki tingkat sarjana sebanyak 50,0% sehingga menunjukkan kualitas yang efektif sehingga ilmu yang di pelajari dapat di salurkan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara memiliki pengalaman kerja di atas 5 tahun sehingga pengalaman kerja yang lama dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang di hasilkan ada benar dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kinyua et al., 2018) dan penelitian (Kinanda, 2022) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Jonta, 2022) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap  $timeliness$  pelaporan pertanggung jawaban anggaran Kabupaten Manggarai.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara**

Hasil pengujian hipotesis (H2) yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh Positif terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil ini dipertegas dengan nilai thitung dan ttabel. Nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan)  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai Thitung 3,220 > Ttabel 2,037. nilai koefisien regresi sebesar 0,249 yang memiliki nilai fositif menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan teknologi infomasi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Di lihat dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,936 yang menunjukkan bahwa 93,6 % kualitas laporan keuangan di pengaruhi oleh pemanfaatan teknologi infomasi , sedangkan sisanya sebesar 6,4% di pengaruhi oleh sebab yang lain.

Pemanfaatan teknologi adalah suatu hal di lakukan oleh setiap individu dalam melakukan perkerjaanya dalam menyelesaikan tugas komputer dan kompenen lainnya adalah alat teknologi informasi yang di gunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfatan teknlogi informasi pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Dalam melakukan pekerjaan nya sudah menggunakan komputer jaringan sebagai alat pembantu pekerjaan dalam melakukan tugas transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sudah menggunakan perangkat lunak seperti microsoft office dan microsoft exel sebagai alat bantu menyelesaikan tugas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kinyua et al., 2018) dan penelitian (Qomah, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi infomasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. itu dapat di lihat dari dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatanya secara luas, maka dapat membuka peluang berbagai pihak untuk

mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raharjo, 2019) pemanfaatan teknologi informasi dan peran inspektorat daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Sistem pengendalian Intern Terhadap Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara**

Hasil pengujian hipotesis (H3) yang menunjukkan sistim pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan dengan nilai thitung dan ttabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan  $n-k-1 = 36-3-1 = 32$  adalah 2,037. Dengan demikian, nilai thitung 10,218 > ttabel 2,037..nilai koefisien regresi sebesar 0,839 yang memiliki nilai fositif menunjukkan semakin tinggi pengendalian intern maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Di lihat dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,936 yang menunjukkan bahwa 93,6 % kualitas laporan keuangan di pengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, sedangkan sisanya sebesar 6,4% di pengaruhi oleh sebab yang lain.

Hasil dari penelitin ini menunjukkan bahwa pengendalian intern pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan dan secara bersama sama telah mengatasi masalah yang menyimpang pada lingkungan kerja hal ini dapat di lihat dari komunikasi yang terjalin di dalam

lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dimana semua pekerja telah menerapkan budaya sopan,santun, dan musyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah yang timbul.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kinyua et al., 2018) dan penelitian (Qomah, 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andrianto, 2021) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. berdasarkan penelitain di atas penelitian ini di lakukan untuk meneliti tentang pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan. hal ini dapat dibuktikan melalui koefisien.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara berdasarkan data yang di peroleh dari data analisis, serta pembahasan yang di lakukan, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas lapoaran keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan

terhadap kualitas lapoaran keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara

3. Sistem pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas lapoaran keuangan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang pemerintah provinsi sumatera utara.

### **Saran**

Untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

- a. Lebih meningkatkan sumber daya manusia nya karena suatu penginputan laporan keuangan yang berkualitas di hasilkan dari kompetensi sumber daya manusia nya yang berjalan dengan baik salah satu hal yang di lakukan untuk mendapatkan kualitas kompetensi sumber daya manusia yang baik yaitu dengan melakukan training atau penataran kepada karyawan dengan tujuan agar setiap individu mendapatkan pembelajaran lebih terhadap penyusunan laporan keuangan.
- b. meningkatkan pemahaman tentang teknologi informasi dengan membuat layanan website yang berisi laporan keuangan yang di audit dari tahun ke tahun agar lebih mempermudah untuk mendapatkan informasi oleh pihak yang berkepentingan.
- c. Melakukan pengendalian internal di lingkungan kerja seperti melakukan musyawarah rapat atau mendengarkan solusi dan masukan yang di berikan oleh para pekerja.

Untuk peneliti berikutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk memperluas lagi kata kata yang telah ada di dalam skripsi ini dan di tambah lagi sampel

sampel yang berkaitan dengan judul ini.

2. Di sarankan untuk menambah lagi variabel untuk menambah wawasan dan pembelajaran yang berkaitan dengan laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Angraini, M. S., Ovami, D. C., & Nasution, M. D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKMAMI: Akutansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(2), 349–356. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/671> <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/671/729>
- Aulia, A., Susetyo, B., & Raharjo, T. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemahaman Basis Akrua, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Tegal). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 173–186. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.43>
- Bintang, P. (2019). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cenderawasih*. 2(43220010116), 60–76.
- Informasi, S., & Dan, A. (2017). *Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan*. 2(1), 49–62.
- Kalumata, M. C. T., Ilat, V., & Warongan, J. D. L. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Accountability*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.32400/ja.14432.5.2.2016.152-167>
- Kementerian Keuangan RI. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.05/2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat*. 1–213. [https://jdih.kemenkeu.go.id/download/fac4a6c4-61f4-4c8b-99b6-93b5b80512dd/22\\_PMK.05\\_2022\\_Per.pdf](https://jdih.kemenkeu.go.id/download/fac4a6c4-61f4-4c8b-99b6-93b5b80512dd/22_PMK.05_2022_Per.pdf)
- Khashman, I. M. A., & Khashman, A. M. (2016). The Impact of Human Resource Information System (HRIS) Applications on Organizational Performance (Efficiency and Effectiveness) in Jordanian Private Hospitals. *Journal of Management Research*, 8(3), 31. <https://doi.org/10.5296/jmr.v8i3.9419>
- Kinyua, J. K., Gakure, R., Gekara, M., & Orwa, G. (2015). Effect of Internal Control Environment on the Financial Performance of Companies Quoted in the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*, 3(4), 29–48. [www.seahipaj.org](http://www.seahipaj.org)
- Kinyua, J. K., Gakure, R., Gekara, M., & Orwa, G. (2018). Pengaruh

- Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Papua. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.52062/keuda.v3i1.714>
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Margaret Silalahi, L. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Literature Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 257–269. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.830>
- Lubis, F. N., & Ovami, D. C. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Studi Kasus : Yayasan Pesantren Al-Husna). *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 45(45), 1299–1306.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Menteri, P., Republik, K., Akuntansi, J., Pada, P., Pusat, P., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., Keuangan, M., & Indonesia, R. (2019). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 212/Pmk.Os/2019 Tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan Pada Pemerintah Pusat*.
- Putri, C. (2022). Kondisi Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Maneksi Vol 11, No. 2, Desember, Vol 11(2)*, 410–415.
- Putri, J. (2017). Informasi Akuntansi Sebagai Alat Perencanaan Strategis. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Malikussaleh, Jurnal JESKaPe, Vol. 1, No. 2 Juli – Desember 2017*, 79–98.
- Qomah, S. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 95–108. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8718>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019).
- Standar, P., Pemerintah, A., Gustina, I., & Kinanda, R. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA , PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ( Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir )*. 8(3), 240–253.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF* (M. Dr.Ir.Suutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). 14 Desember 2018.
- Sumber, K., Manusia, D., & Informasi,

- P. T. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Timeliness Pelaporan Pertanggungjawaban Anggaran Kompetensi Sumber Daya Manusia.*
- Tanti Rahayu, Alistraja Dison Silalahi, D. C. O. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Pembangunan Dan Pendidikan Jihadul Ilmi Medan. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 2(3), 683–692.
- Wati, kadek desiana. (2015). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Http://Repository.Unpas.Ac.Id/*, 1(1991), 14–66.
- Yuni Shara, Debbi Chyntia Ovami, R. H. (2020). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money Padarsud Djoelham Binjai. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 13–17